

Polresta Bandara Soetta Bersama FBI Bongkar Sindikat Film Porno Internasional

JAKARTA (IM) - Polresta Bandara Soekarno-Hatta bekerja sama dengan Satuan Tugas Pencegahan Kekerasan terhadap Anak FBI, Amerika Serikat, berhasil mengungkap tindak pidana kasus pembuatan film porno sindikat internasional yang melibatkan anak-anak.

Komisiner Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas), Poengky Indarti mengatakan, pihaknya berharap bahwa jaringan lain akan segera terungkap.

"Kompolnas berharap penangkapan para pelaku jaringan internasional tersebut dapat membongkar jaringan-jaringan internasional lainnya

di Indonesia yang menjadikan anak-anak Indonesia sebagai obyek pornografi online anak, sehingga anak-anak Indonesia dapat diselamatkan," katanya kepada wartawan, Minggu (25/2).

Poengky menilai, anak-anak merupakan kelompok rentan kekerasan, termasuk kekerasan seksual. Sehingga perlindungan yang dilakukan harus melibatkan stakeholder terkait.

"Anak-anak rentan menjadi korban kekerasan, termasuk kekerasan seksual berupa obyek pornografi online internasional. Perlindungan Anak menjadi tugas kita semua," ungkapnya. • lus

FOTO: TMC



PENGATURAN LALU LINTAS KEBUN BINATANG RAGUNAN

Sat Lantas Jakarta Selatan dan Jajaran Polres Metro Jakarta Selatan melakukan pengaturan dan pengaturan di Objek Wisata Kebun Binatang Ragunan, Jakarta Selatan, Minggu (25/2).

Polres Bogor Tetap Usut Dugaan Guru Lecehkan Siswi Meski Korban Tak Laporkan

BOGOR (IM) - Jajaran Polres Bogor tetap mengusut dugaan pelecehan seksual yang dilakukan salah seorang oknum guru SMP terhadap siswi di Cigombong, Kabupaten Bogor, meski korban atau keluarganya tidak melapor kepada polisi.

"Belum ada (laporan resmi), kita sudah sarankan (untuk lapor), tapi belum mau," kata Kasat Reskrim Polres Bogor AKP Teguh Kumara kepada wartawan, Minggu (25/2).

"Penyelidikan tetap (dilakukan)," imbuhnya.

Kanit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Bogor Ipd Ndaru Cahya memastikan bahwa penyelidikan terkait dugaan pelecehan di SMP Cigombong, Kabupaten Bogor, masih berlangsung.

"Intinya proses dalam penyelidikan kepolisian," kata Ndaru.

Ndaru menyebutkan pihak keluarga korban tidak melaporkan secara resmi terkait kejadian dugaan pelecehan tersebut.

"Laporan, pihak kepolisian yang membuat. Dari keluarga korban ti-

dad membuat laporan," kata Ndaru.

Diberitakan sebelumnya, salah satu oknum guru SMP di Cigombong yang diduga melecehkan siswi dikenai wajib lapor oleh Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Bogor. Wajib lapor dilakukan setiap hari di kantor Kemenag Kabupaten Bogor.

"Saya sudah menerima laporan tentang hal tersebut dan oknum tersebut kemarin sudah di-BAP oleh Kantor Kemenag," kata jubiir Kemenag Anna Hasbie kepada wartawan, Minggu (25/2).

"Sementara ini diwajibkan lapor ke kantor Kemenag Bogor dulu setiap hari," katanya.

Anne menyebutkan oknum guru berstatus pegawai negeri sipil (PNS) itu akan diberikan sanksi sesuai aturan dan sesuai rasa keadilan untuk korban.

"(Status oknum guru SMP) PNS," kata Anne.

"Tentu nanti sanksinya sesuai dengan peraturan dan menjunjung rasa keadilan terhadap korban," katanya. • lus

Polisi Berberkan Hasil Klarifikasi Penyelenggara 'Metamorphoshow' di TMII

JAKARTA (IM) - Polisi masih mendalami kegiatan 'Metamorphoshow' di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), yang dikaitkan dengan organisasi terlarang Hizbut Tahrir Indonesia (HTI). Polisi juga sudah melakukan pemeriksaan terhadap penyelenggara.

"Sudah, hari Jumat kemarin. Bukan diperiksa tapi diambil keterangan konfirmasi," kata Kapolres Metro Jakarta Timur Kombes Nicolas Ary Lilipaly saat dihubungi, Minggu (25/2).

Dari hasil pemeriksaan, penyelenggara mengatakan mereka mengajukan izin acara ke Polsek Cipayung untuk acara Isra Mikraj. Mereka juga mengaku tidak ada atribut ataupun simbol organisasi HTI selama rangkaian acara.

"Pada intinya. Kegiatan itu tidak menggunakan atribut ataupun simbol organisasi terlarang di Indonesia. Mereka meminta izin untuk melakukan kegiatan peringatan Isra Mikraj," ujar-

nya.

Meski demikian, hingga kini pihak kepolisian bersama TMII masih menyelidiki kasus tersebut. Pihaknya juga turut mendalami kemungkinan adanya doktrinasi peserta dalam acara seperti yang ramai diperbincangkan di media sosial.

"Sampai sejauh ini masih dalam penyelidikan," imbuhnya.

Sebagaimana diketahui, HTI secara resmi sudah dibubarkan dan disebut sebagai organisasi terlarang di Indonesia sejak 19 Juli 2017. Kepala Seksi Humas TMII, Novera Ma-

ying, mengatakan pihaknya menerima surat dari panitia pada 7 Februari 2024. Acara berlangsung 17 Februari.

Adapun kegiatan Isra Mikraj 1445 H tersebut telah dikeluarkan izin keramaian oleh Kapolsek Cipayung pada 9 Februari 2024 dengan tembusan ke Kapolres Metro Jakarta Timur dan Kasat Intelkam Polres Metro Jakarta Timur. • lus

FOTO: IM/FRANS



DUA DIFABEL LOLOS TES TINGKAT AKHIR SIPSS POLRI

Asisten Kapolri Bidang Sumber Daya Manusia Irjen. Pol. Dedi Prasetyo berfoto bersama dua peserta difabel dalam rekrutmen Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana (SIPSS) yang lolos hingga tahap akhir, di Akpol, Semarang, Jateng, Minggu (25/2). Dua difabel tersebut berlatar pendidikan sarjana kedokteran dan sarjana pendidikan yang memiliki kompetensi di bidang teknologi dan informasi.

Kapolda Copot Kapolsek dan Wakapolsek Tanah Abang Buntut Kasus 16 Tahanan Kabur

Propam telah memeriksa 10 personil Polsek Tanah Abang terkait kaburnya 16 orang tahanan. Kaburnya tahanan ini diduga akibat kelalaian petugas.

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya, Irjen Karyoto mencopot Kapolsek Tanah Abang, Kopol William Philip Samsir dan Wakapolsek Tanah Abang, Kopol William Alexander, dari jabatannya. Hal ini buntut dari kasus 16 tahanan kabur pada Senin, (19/2) lalu.

Pencopotan keduanya tertuang dalam telegram bernomor ST/61/II/KEP/2024 tertanggal 23 Februari 2024 yang ditekan Karo SDM Polda Metro Jaya, Kombes Pol Langgeng Purnomo.

"Kopol Hans Philip Samsir dimutasikan sebagai Kanit 1 Bagwassidik Dites-

krimum Polda Metro Jaya, dan Kopol William Alexander dimutasikan sebagai Kasubbagrenprogar Bagren Polres Metro Jakarta Pusat," demikian dtulis pada surat telegram yang dikutip, Minggu (25/2).

Sebagai pengganti keduanya adalah, AKBP Aditya Simanggara Pratama menjadi Kapolsek Tanah Abang dan AKP Acep Atmadja sebagai Wakapolsek Tanah Abang.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi membenarkan kabar mutasi tersebut. Menu-

rutnya mutasi disebabkan kebutuhan organisasi kepolisian. "Kapolsek mutasi ke Polda, Wakapolsek ke Polres Metro Jakarta Pusat. (Alasan dimutasi) kebutuhan organisasi," kata Ade kepada wartawan.

Sebelumnya, Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro menyebut, ada sebanyak 10 anggota kepolisian diperiksa Propam usai 16 tahanan kabur dari sel Mapolsek Metro Tanah Abang pada Senin

(19/2) dini hari. Mereka dinilai lalai sehingga 16 tahanan kabur dari rutan.

"Sudah 10 (polisi) diperiksa (Propam). Iya (dugaan sementara akibat kelalaian)," kata Susatyo saat dikonfirmasi.

Susatyo menambahkan bahwa belasan tahanan yang sudah tertangkap kembali dua orang merupakan tahanan kriminal dan narkotika.

"Iya (bercampur tahanan kriminal dan narkotika)," ucapnya singkat. • lus

Korban "Bullying" Siswa SMA di Serpong Sudah Diperiksa Polisi

JAKARTA (IM) - Polres Metro Tangerang Selatan telah memeriksa korban perundungan "Geng Tai" Binus School Serpong di "Warung Ibu Gaul alias WIG".

Wakapolres Metro Tangerang Selatan Kopol Rizaldi mengatakan, pihaknya masih memeriksa sejumlah saksi, termasuk korban dan tersangka.

"Betul (sudah diperiksa), saat ini masih tahap pemeriksaan saksi-saksi," ungkap Rizaldi saat dihubungi wartawan, Minggu (25/2), tanpa menyebut kapan korban diperiksa.

"Lebih jelasnya bisa komunikasi dengan Kasi Humas ya," ujar Rizaldi.

Dihubungi terpisah, Mitra Hukum Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kota Tangerang Selatan, sekaligus kuasa hukum korban, Rizki membenarkan kliennya telah diperiksa. Pemeriksaan korban meliputi kondisi psikologis dan visum et repertum.

"Terakhir diperiksa dua hal, pemeriksaan psikologi dan visum et repertum," jelas Rizki saat dihubungi. Pihak Kepolisian juga

akan memeriksa sejumlah ahli dan melakukan pengembangan dari perkara ini.

"Update terakhir dari Polres Tangerang Selatan akan memeriksa ahli dan pengkajian pengembangan perkara," ujar Rizki.

Sebagai informasi, kasus ini mencuat setelah salah satu akun di media sosial X, @BosPurwa, menuliskan dugaan perundungan oleh "Geng Tai" di sekolah tersebut terhadap salah seorang siswa. Unggahan itu mengungkapkan bahwa korban dirundung oleh senior atau kakak tingkatnya yang memiliki kelompok "Geng Tai".

Perundungan dilakukan terhadap anggota baru yang akan bergabung. Korban dipaksa membelikan sesuatu yang diminta seniornya.

Selain itu korban juga mendapatkan kekerasan fisik, di antaranya dicekik, diikat di tiang, bahkan dipukul dengan kayu.

"Dan ngerinya lagi sampai disundut rokok" dikutip dari Kompas.com dari twit akun X @BosPurwa. Akun tersebut pun meminta kepolisian mengusut tuntas dugaan kasus perundungan di sekolah swasta tersebut.

Fahira Idris Apresiasi Polsek Tambora Bongkar Jaringan Perdagangan Bayi

JAKARTA (IM) - Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) dari Daerah Pemilihan (Dapil) DKI Jakarta, Fahira Idris, mengapresiasi kinerja jajaran Kepolisian Sektor (Polsek) Tambora, yang mengungkap jaringan perdagangan bayi dan menangkap tiga tersangka tindak pidana perdagangan orang (TPPO).

Respons cepat pengungkapan kasus TPPO tersebut merupakan implementasi nyata dari layanan penegakan hukum yang dilakukan Polri, menurut Fahira Idris semakin baik, mulai dari penyidikan, penyelidikan, penuntutan, hingga putusan pengadilan yang berpihak kepada korban.

"Sebagai warga negara, saya sampaikan apresiasi dan ucapkan terima kasih kepada Polri, terutama Kepolisian Daerah (Polda) Metro Jaya, lewat jajaran Polres Metro Jakarta Barat dan Polsek Tambora, karena berhasil mengungkap kasus

dan menangkap pelaku," ujar Fahira dalam rilis pers yang diterima wartawan, Minggu (25/2).

Perdagangan bayi adalah salah satu aksi TPPO yang harus dilawan serta dicegah seluruh pihak. Berdasarkan bukti empiris, perempuan dan anak atau bayi merupakan kelompok rentan yang paling banyak menjadi korban TPPO.

"Pelaku perdagangan manusia saat ini menggunakan berbagai cara untuk melancarkan aksi mereka. Oleh karena itu, masyarakat jangan ragu melapor kepada kepolisian jika melihat atau mendengar ada indikasi TPPO," kata Fahira.

Senator yang juga dikenal sebagai aktivis perlindungan anak, menilai, TPPO merupakan tindakan yang bertentangan dengan harkat dan martabat manusia serta melanggar hak asasi manusia (HAM) sehingga harus diberantas.

Selain itu, TPPO, khu-

susnya perempuan dan anak, telah meluas dalam bentuk jaringan kejahatan yang terorganisasi. Oleh karena itu, aparat penegak hukum memerlukan dukungan berbagai pihak, baik kementerian terkait, pemerintah daerah (pemda), masyarakat, maupun unit keluarga untuk mencegah TPPO.

"Modus dan motif aksi TPPO sangat kompleks. Oleh karena itu, upaya pencegahan perlu dukungan seluruh pemangku kepentingan, terutama masyarakat luas dan tentunya keluarga," kata Fahira.

Pencegahan dan pemberantasan TPPO merupakan agenda penting seluruh pihak karena tindak kejahatan ini dapat mengancam rasa aman masyarakat.

"TPPO juga menjadi ancaman serius bagi bangsa, negara, serta norma-norma kehidupan yang dilandasi penghormatan terhadap HAM," paparnya. • lus

FOTO: TMC



HARI BEBAS KENDARAAN BERMOTOR DI SUDIRMAN - THAMRIN, JAKARTA

Sat Gatut Dit Lantas Polda Metro Jaya mengatur dan mengamankan kegiatan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) disepanjang Jalan Sudirman - Thamrin, Jakarta Pusat, Minggu (25/2).

Minta Perlindungan LPSK

Siswa yang menjadi korban perundungan meminta perlindungan kepada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

"Betul (korban meminta perlindungan ke LPSK)," ucap Wakil Ketua LPSK Edwin Partogi saat dikonfirmasi, Minggu (25/2).

Edwin menjelaskan, laporan permintaan perlindungan dari korban diterima pada Jumat (23/2) lalu.

"Pada 23 Februari kemarin ibu atau keluarga korban mengajukan permohonan ke LPSK," kata Edwin.

Saat ini, LPSK masih mempertimbangkan terhadap ajuan permohonan perlindungan dari korban perundungan tersebut.

"Masih kami pertimbangkan," jelas Edwin. • lus